

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Penentuan nilai masing-masing indikator dapat dilakukan dengan menggunakan rumus perhitungan resiko sehingga dapat diketahui defisiensi tiap-tiap indikator yang berpengaruh terhadap penilaian keselamatan jalan. Sistem penilaian keselamatan jalan kolektor dengan menggunakan *star rating* berbasis *web* digunakan untuk menentukan nilai defisiensi masing-masing indikator dengan menggunakan metode perhitungan resiko. Dalam sistem ini dilengkapi dengan fasilitas *log in*, *input data*, *simpan data*, *lihat data*, *hapus*, dan dapat menampilkan hasil pemeriksaan dengan menggunakan *star rating*.
2. Sistem penilaian keselamatan jalan kolektor dengan menggunakan *star rating* berbasis *web* ini sudah layak untuk digunakan, hal ini didasarkan pada hasil perbandingan perhitungan antara penilaian dengan cara manual dan perhitungan dengan menggunakan sistem sama-sama dalam kategori resiko rendah.

#### **B. Saran**

1. Sistem ini dapat diterapkan di daerah agar pelaksanaan inspeksi keselamatan jalan lebih mudah, praktis dan cepat sehingga diharapkan penanganan yang akan dilakukan lebih cepat.
2. Sistem ini dapat diterapkan di lingkungan akademik sehingga memudahkan pelajar untuk melaksanakan inspeksi keselamatan jalan.
3. Sistem ini belum dilengkapi dengan penilaian untuk fungsi jalan arteri, lokal dan lingkungan sehingga dapat dilaksanakan penelitian lanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

Muryanto, D. 2012. *Panduan Teknis Manajemen Hazard Sisi Jalan*. Kementerian Pekerjaan Umum.

Mulyono, A. T. 2008. *Monitoring and Evaluating Infrastructure Safety Deficiencies Toward Integrated Road Safety Improvement in Indonesia*. Proceeding. 2008 Australasian Road Safety Research, Policing and Education Conference. Adelaide.

Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah. 2004. *Penentuan Klasifikasi Fungsi Jalan di Kawasan Perkotaan*, Departemen Pekerjaan Umum.

Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah. 2004. *Perencanaan Median Jalan*, Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.

Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah. 2004. *Perencanaan Separator Jalan*, Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.

Departemen Pekerjaan Umum. 2008. *Spesifikasi Kerb Beton untuk Jalan*, Jakarta: Badan Standarisasi Nasional

Direktorat jenderal Bina Marga. 1990. *Petunjuk Desain Drainase Permukaan Jalan*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. 2015. *Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan*. Jakarta: Kementerian Perhubungan Republik Indonesia

Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas dan Angkutan Kota. 1998. *Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

Direktorat Jenderal Bina Marga. 1990. *Tata Cara Perencanaan Penghentian Bus*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum

Direktorat Jenderal Bina Marga. 2002. *Perencanaan geometrik persimpangan sebidang*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum

Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah. 2004. *Perencanaan Perlintasan jalan dengan jalur kereta api*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum

Direktorat Jenderal Bina Marga. 2009. *Pedoman Perencanaan Geometri Jalan Bebas Hambatan*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. 2014. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014, Tentang *Rambu lalu lintas*. Jakarta: Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. 2014. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2014, Tentang *Marka Jalan*. Jakarta: Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.

Direktorat Jenderal Bina Marga. 1997. *Pedoman Perencanaan Geometri Jalan Antar Kota*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum

Direktorat Jenderal Bina Marga. 1997. *Tata Cara Perencanaan Pemisah*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum

Departemen Pekerjaan Umum. 1999. *Pedoman Perencanaan Jalur Pejalan Kaki pada Jalan Umum*. Jakarta: PT. Meditama Saptakarya (PT. Medisa)

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. *Panduan Penempatan Fasilitas Perlengkapan Jalan*. Jakarta: Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.

Direktorat Jenderal Bina Marga. 1990. *Petunjuk Lokasi dan Standar Spesifikasi Bangunan Pengaman Tepi Jalan*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.

Annisa, Adit, Majid, Widodo, Yusuf. 2017. *Buku Kinerja Keselamatan Transportasi Jalan Kabupaten Boyolali*. Tegal: Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

Bayu. Bangkit Krisna. 2016. *Rancang Bangun Software Identifikasi Lokasi Rawan Kecelakaan di Kabupaten Natuna Berbasis WebGIS*. Tegal: Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Ayu Pratiwi dkk, 2010. *Aplikasi Berbasis Web Untuk Penjualan Pakaian Studi kasus Kesyia Butik*. Bandung: Politeknik Telkom

Pemerintah Republik Indonesia. 2009. Undang-undang Republik Indonesia No.22 Tahun 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

Pignataro, L. J. 1973. *Traffic Engineering Theory and Practice*, Prentice Hall, Inc, Englewood Cliffs, New Jersey.